



NJALAKAN TERUS API MARHAENISME !

**AMANAT
P. J. M. PRESIDEN SUKARNO
KEPADA FRONT MARHAENIS**

**DITERBITKAN OLEH
DEPARTEMEN PENERANGAN - PROPAGANDA
D.P.P. PARTAI NASIONAL INDONESIA**

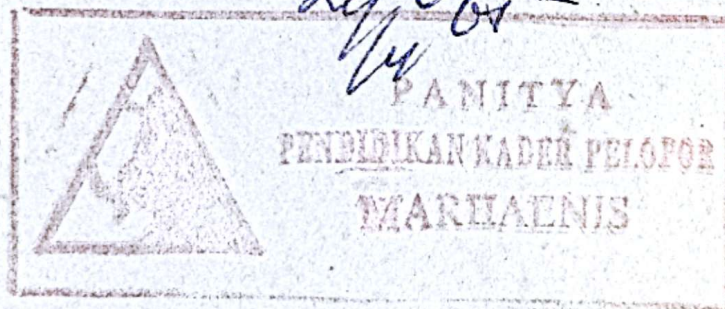


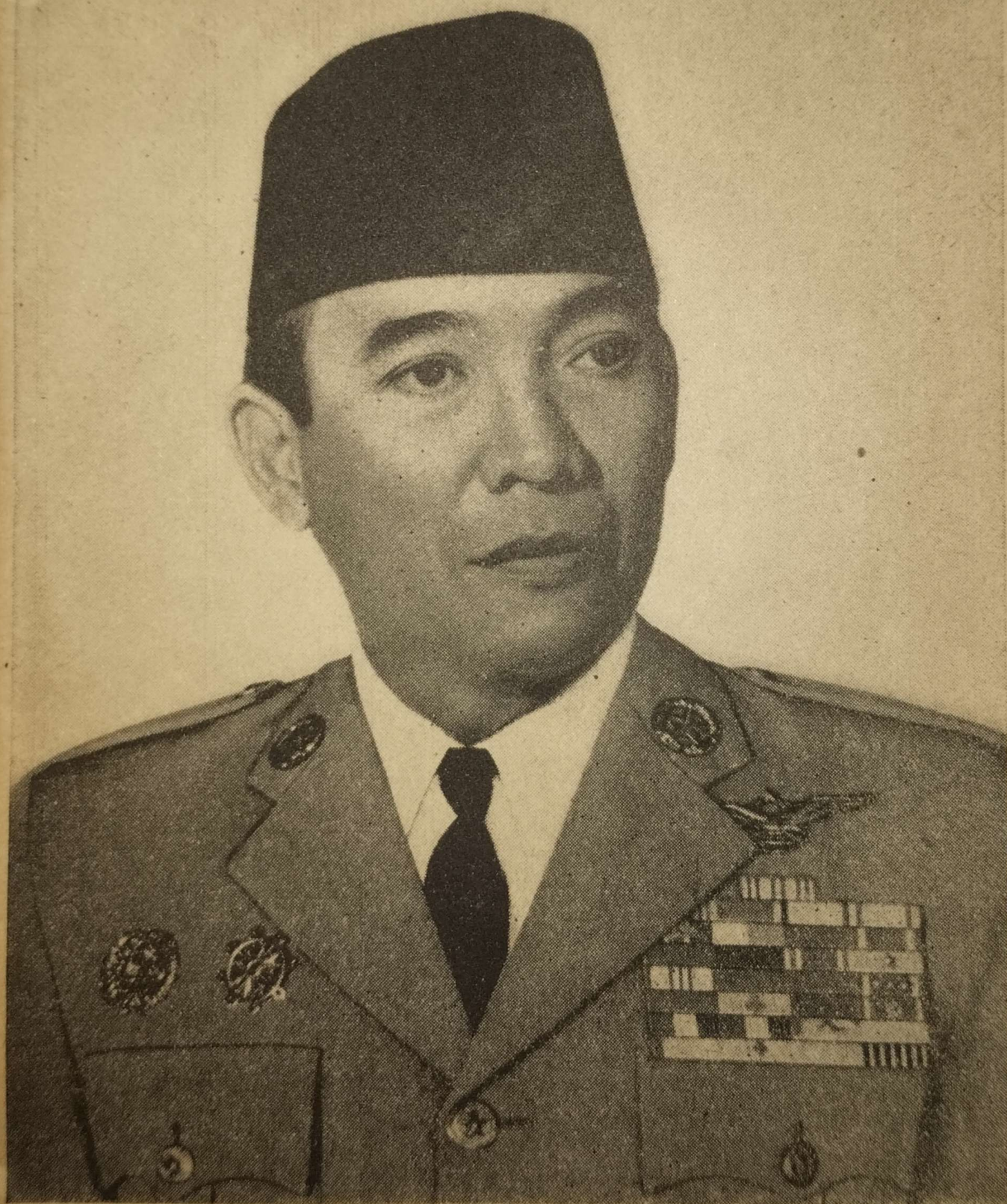
75

NJALAKAN TERUS API MARHAENISME

AMANAT P.J.M. PRESIDEN SUKARNO
KEPADA FRONT MARHAENIS

[Handwritten signature]
[Handwritten initials]





*P.J.M. Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi
Indonesia/Bapak Marhaenisme, Dr Ir Sukarno*

KATA PENGANTAR

Brosur jang berdjulud "Njalakanlah terus apinja Marhaenisme" ini merupakan seri penerbitan ke I, jang diterbitkan oleh Departemen Penerangan dan Propaganda D.P.P. Partai Nasional Indonesia. Didalamnja dimuat semua amanat tertulis Presiden/Bapak Marhaenisme Sukarno kepada P.N.I. beserta Gerakan Massa Marhaen jang berada dibawah Pandji-pandji P.N.I./Front Marhaenis.

Keragaman isi brosur ini, karena memang ditudjukan kepada berbagai Organisasi Massa Marhaen meliputi bidang-bidang: Kepartaian — Buruh — Tani — Sardjana — Pemuda — Wanita dan Mahasiswa, akan sekaligus memberikan gambaran jang djelas tentang apa itu Marhaenisme dan bagaimana pengetrapannja didalam arena perdjongan untuk kemudian diamalkan baik oleh Partai Nasional Indonesia sebagai Pembimbing dan Pelopor maupun oleh Gerakan Massa Marhaen jang terhimpun didalam keluarga besar P.N.I./Front Marhaenis.

Kekatjauan tafsir akan Marhaenisme sebagai teori- azas dan tjara berdjong jang radikal revolusioner akan bisa dikikis habis, karena didalam brosur ini ketegasan - ketegasan tafsir tentang Marhaenisme bersama dengan tugas-tugas serta pedoman-pedoman untuk mengamalkan Marhaenisme itu telah tertjakup setjara keseluruhan.

Bung Karno telah dengan tandas menegaskan bahwa Marhaenisme adalah Marxisme jang "toegepast", jang ditrapkan di Indonesia, sesuai dengan kondisi dan situasi tanah air kita jang kita tjintai ini. Dan selandjutnja Bung Karno lebih djauh berkata, bahwa untuk bisa mengerti tentang Marhaenisme orang harus mempeladjar paling sedikit dua hal: Pertama pengetahuan tentang kondisi dan situasi Indonesia, dan kedua pengetahuan tentang Marxisme. Siapa jang setjara minimal tidak menguasai dua hal itu, tak akan dapat memahami Marhaenisme adjaran Bung Karno, apalagi mejakini kebenaran Marhaenisme adjaran Bung Karno itu. Paling sedikit ! Djadi makin banjak mempeladjar ideologi dan adjaran politik dan kemasjarkatan lain, akan semakin baik untuk bahan-bahan perbandingan dan penjempurnaan.

Brosur ini tidak disusun setjara chronologis, tetapi lebih mengutamakan urutan persoalannya, untuk lebih memudahkan para pembata dalam menangkap pokok-pokok persoalan jang terkandung didalamnya. Banjak persoalan-persoalan jang perlu direnungkan dan dipeladjari lebih mendalam untuk kemudian dimiliki sebagai pengertian dan dijakini akan kebenarannya, jang pada achirnya diamalkan sebagai tugas dari seorang Marhaenis serta tugas Partai bersama-sama Front Marhaenis dalam membela Rakjat Marhaen.

Diharapkan dalam waktu dekat akan segera disusul dengan brosur seri penerbitan ke II.

Djakarta, Februari 1964.

*D.P.P. Partai Nasional Indonesia
Departemen Penerangan dan Propaganda.*